



# Pengembangan Kurikulum 2013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
NOVEMBER 2012

# Sistematika

1

Pengantar

2

Strategi Pengembangan Pendidikan

3

Rasional Pengembangan Kurikulum

4

Kerangka Kerja Pengembangan Kurikulum

5

Elemen Perubahan Kurikulum

6

Standar Kompetensi Lulusan

7

Struktur Kurikulum

8

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

9

Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi Kurikulum

10

Strategi Implementasi

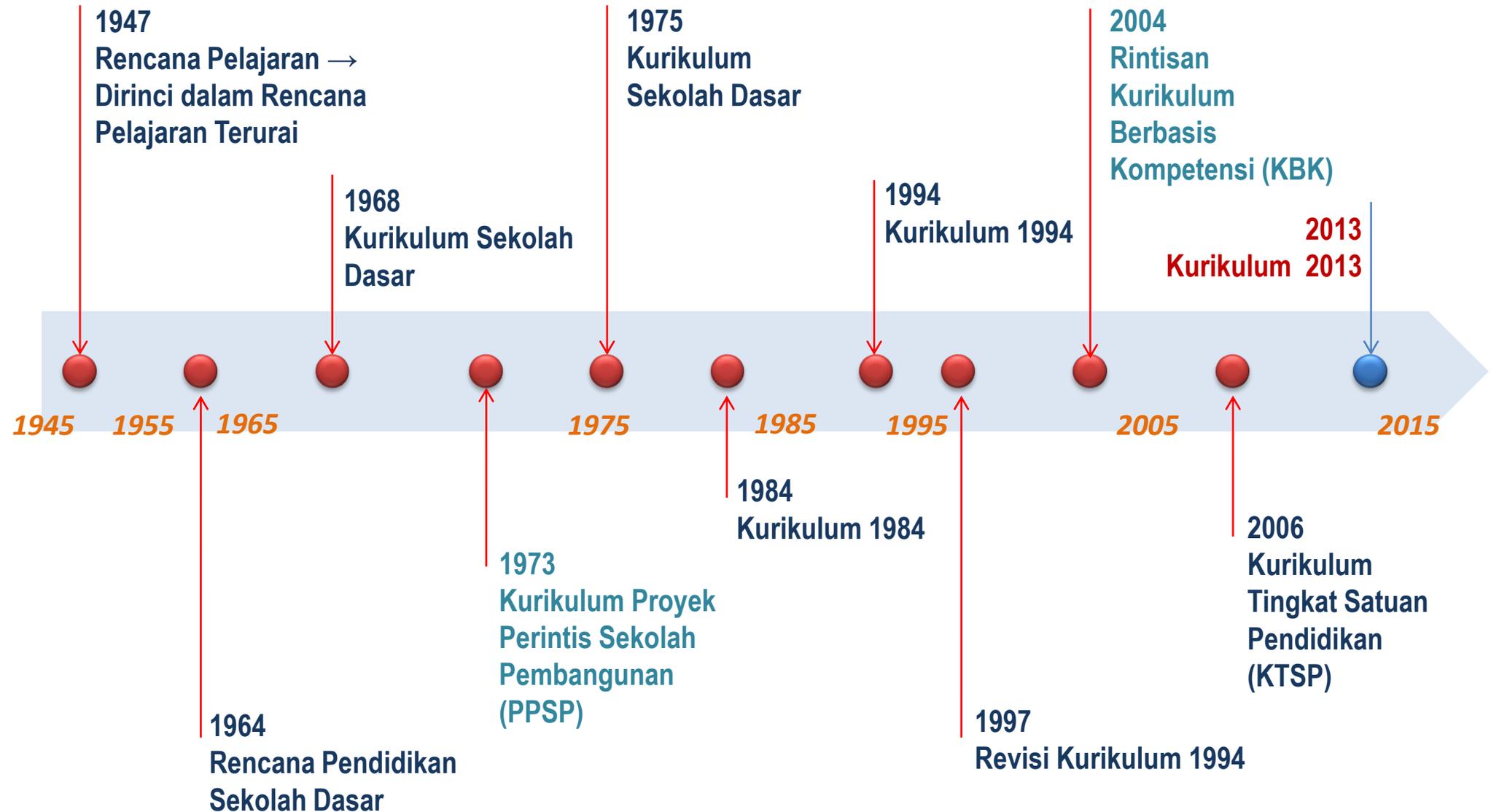
11

Jadwal

1

# Pengantar

# Perkembangan Kurikulum di Indonesia



# Landasan Pengembangan Kurikulum

## Aspek Filosofis

- Filosofi pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik dan masyarakat
- Kurikulum berorientasi pada pengembangan kompetensi

## Aspek Yuridis

**RPJMN 2010-2014 SEKTOR PENDIDIKAN**

- Perubahan metodologi pembelajaran
- Penataan kurikulum

**INPRES NOMOR 1 TAHUN 2010**

- Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional: Penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai Budaya bangsa Untuk Membentuk Daya Saing Karakter Bangsa

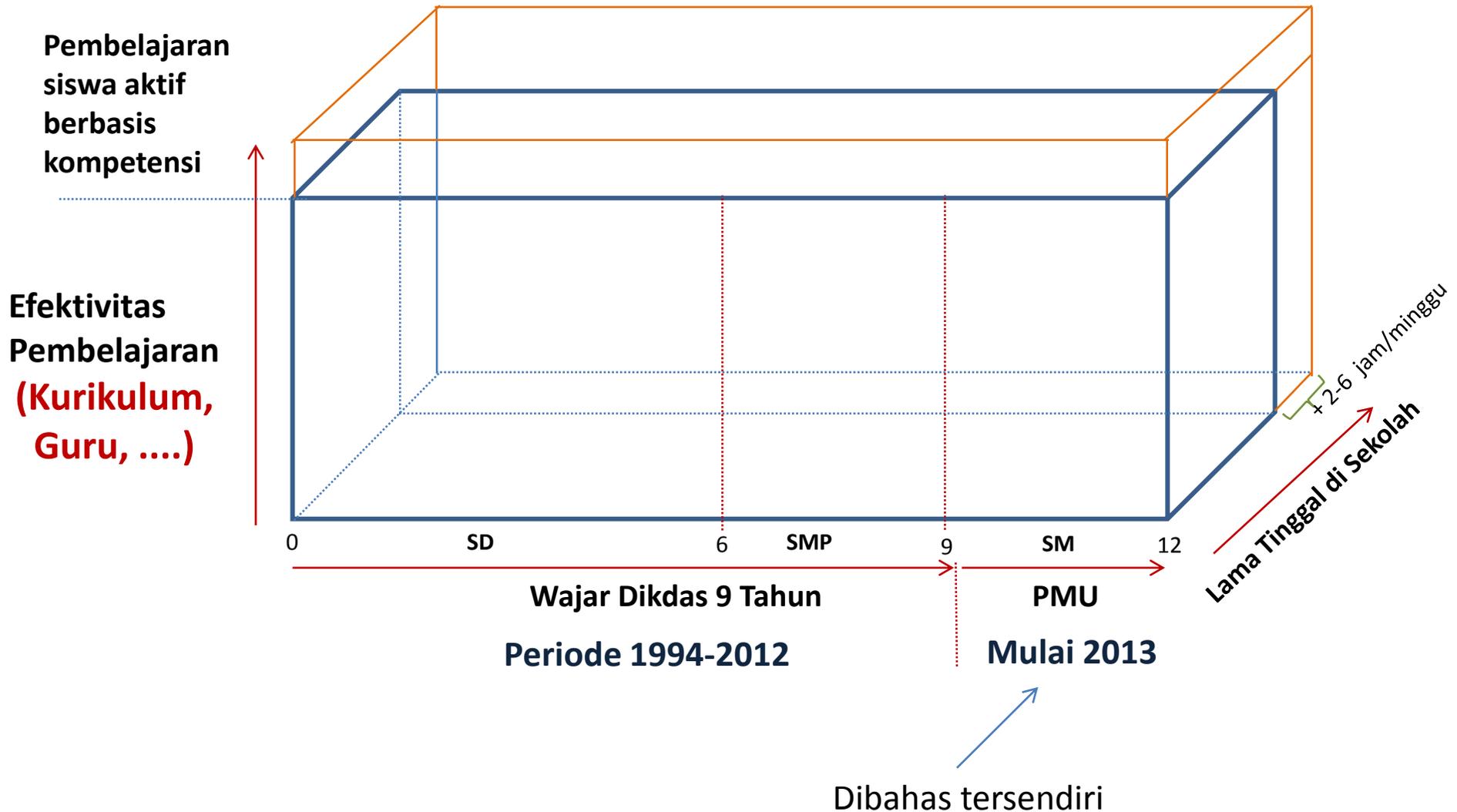
## Aspek Konseptual

- Relevansi
- Model Kurikulum Berbasis Kompetensi
- Kurikulum lebih dari sekedar dokumen
- Proses pembelajaran
  - Aktivitas belajar
  - Output belajar
  - Outcome belajar
- Penilaian
  - Kesesuaian teknik penilaian dengan kompetensi
  - Penjenjangan penilaian

2

## Strategi Pengembangan Pendidikan

# Strategi Pengembangan Pendidikan



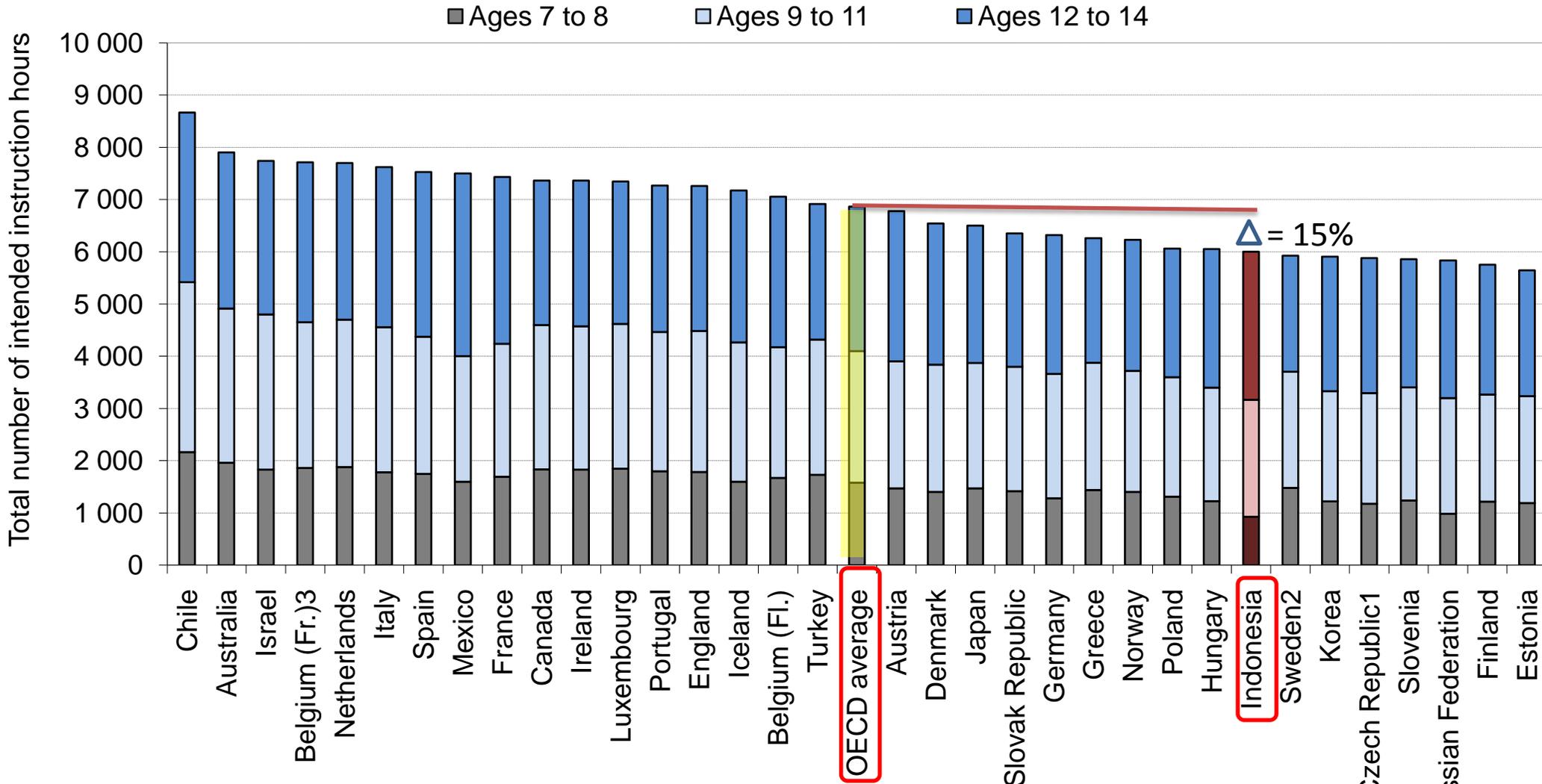
# Strategi Peningkatan Efektivitas Pembelajaran



# Rasionalitas Penambahan Jam Pelajaran

- **Perubahan proses pembelajaran** [dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu] dan **proses penilaian** [dari berbasis output menjadi berbasis proses dan output] memerlukan penambahan jam pelajaran
- Kecenderungan akhir-akhir ini **banyak negara menambah jam pelajaran** [KIPP di AS, Korea Selatan]
- **Perbandingan dengan negara-negara lain** menunjukkan jam pelajaran di Indonesia relatif lebih singkat
- Walaupun pembelajaran di Finlandia relatif singkat, tetapi didukung dengan pembelajaran tutorial

# Total number of intended instruction hours in public institutions between the ages of 7 and 14



1. Minimum number of hours per year.

2. Estimated because breakdown by age is not available.

3. "Ages 12-14" covers ages 12-13 only.

Countries are ranked in descending order of the total number of intended instruction hours.

Source: OECD. Table D1.1. See Annex 3 for notes ([www.oecd.org/edu/eag2012](http://www.oecd.org/edu/eag2012)).

3

## Rasional Pengembangan Kurikulum

# Permasalahan Kurikulum 2006

- Konten kurikulum masih terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya matapelajaran dan banyak materi yang keluasan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak.
- Kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.
- Kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
- Beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan (misalnya pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*, kewirausahaan) belum terakomodasi di dalam kurikulum.
- Kurikulum belum peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global.
- Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.
- Standar penilaian belum mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi (proses dan hasil) dan belum secara tegas menuntut adanya remediasi secara berkala.
- Dengan KTSP memerlukan dokumen kurikulum yang lebih rinci agar tidak menimbulkan multi tafsir.

# Alasan Pengembangan Kurikulum

## Tantangan Masa Depan

- Globalisasi: WTO, ASEAN Community, APEC, CAFTA
- masalah lingkungan hidup
- kemajuan teknologi informasi
- konvergensi ilmu dan teknologi
- ekonomi berbasis pengetahuan
- kebangkitan industri kreatif dan budaya
- pergeseran kekuatan ekonomi dunia
- pengaruh dan imbas tekhnosains
- mutu, investasi dan transformasi pada sektor pendidikan
- Hasil TIMSS dan PISA

## Fenomena Negatif yang Mengemuka

- Perkelahian pelajar
- Narkoba
- Korupsi
- Plagiarisme
- Kecurangan dalam Ujian (Contek, Kerpek..)
- Gejolak masyarakat (social unrest)

## Kompetensi Masa Depan

- Kemampuan berkomunikasi
- Kemampuan berpikir jernih dan kritis
- Kemampuan mempertimbangkan segi moral suatu permasalahan
- Kemampuan menjadi warga negara yang efektif
- Kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda
- Kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglocal
- Memiliki minat luas mengenai hidup
- Memiliki kesiapan untuk bekerja
- Memiliki kecerdasan sesuai dengan bakat/minatnya

## Persepsi Masyarakat

- Terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif
- Beban siswa terlalu berat
- Kurang bermuatan karakter

# Identifikasi Kesenjangan **Kurikulum**

## Kondisi Saat Ini

### A. Kompetensi Lulusan

- 1 Sikap belum mencerminkan karakter mulia
- 2 Keterampilan belum sesuai kebutuhan
- 3 Pengetahuan-pengetahuan lepas



## Konsep Ideal

### A. Kompetensi Lulusan

- 1 Berkarakter mulia
- 2 Keterampilan yang relevan
- 3 Pengetahuan-pengetahuan terkait

### B. Materi Pembelajaran

- 1 Belum relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan
- 2 Beban belajar terlalu berat
- 3 Terlalu luas, kurang mendalam

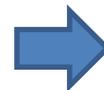


### B. Materi Pembelajaran

- 1 Relevan dengan kompetensi yang dibutuhkan
- 2 Materi esensial
- 3 Sesuai dengan tingkat perkembangan anak

### C. Proses Pembelajaran

- 1 Berpusat pada guru (teacher centered learning)
- 2 Sifat pembelajaran yang berorientasi pada buku teks
- 3 Buku teks hanya memuat materi bahasan



### C. Proses Pembelajaran

- 1 Berpusat pada peserta didik (student centered active learning)
- 2 Sifat pembelajaran yang kontekstual
- 3 Buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan

# Identifikasi Kesenjangan **Kurikulum**

## Kondisi Saat Ini

### D. Penilaian

- 1 Menekankan aspek kognitif
- 2 Test menjadi cara penilaian yang dominan

### E. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- 1 Memenuhi kompetensi profesi saja
- 2 Fokus pada ukuran kinerja PTK

### F. Pengelolaan Kurikulum

- 1 Satuan pendidikan mempunyai kebebasan dalam pengelolaan kurikulum
- 2 Masih terdapat kecenderungan satuan pendidikan menyusun kurikulum tanpa mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah
- 3 Pemerintah hanya menyiapkan sampai standar isi mata pelajaran



## Konsep Ideal

### D. Penilaian

- 1 Menekankan aspek kognitif, afektif, psikomotorik secara proporsional
- 2 Penilaian test dan portofolio saling melengkapi

### E. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- 1 Memenuhi kompetensi profesi, pedagogi, sosial, dan personal
- 2 Motivasi mengajar

### F. Pengelolaan Kurikulum

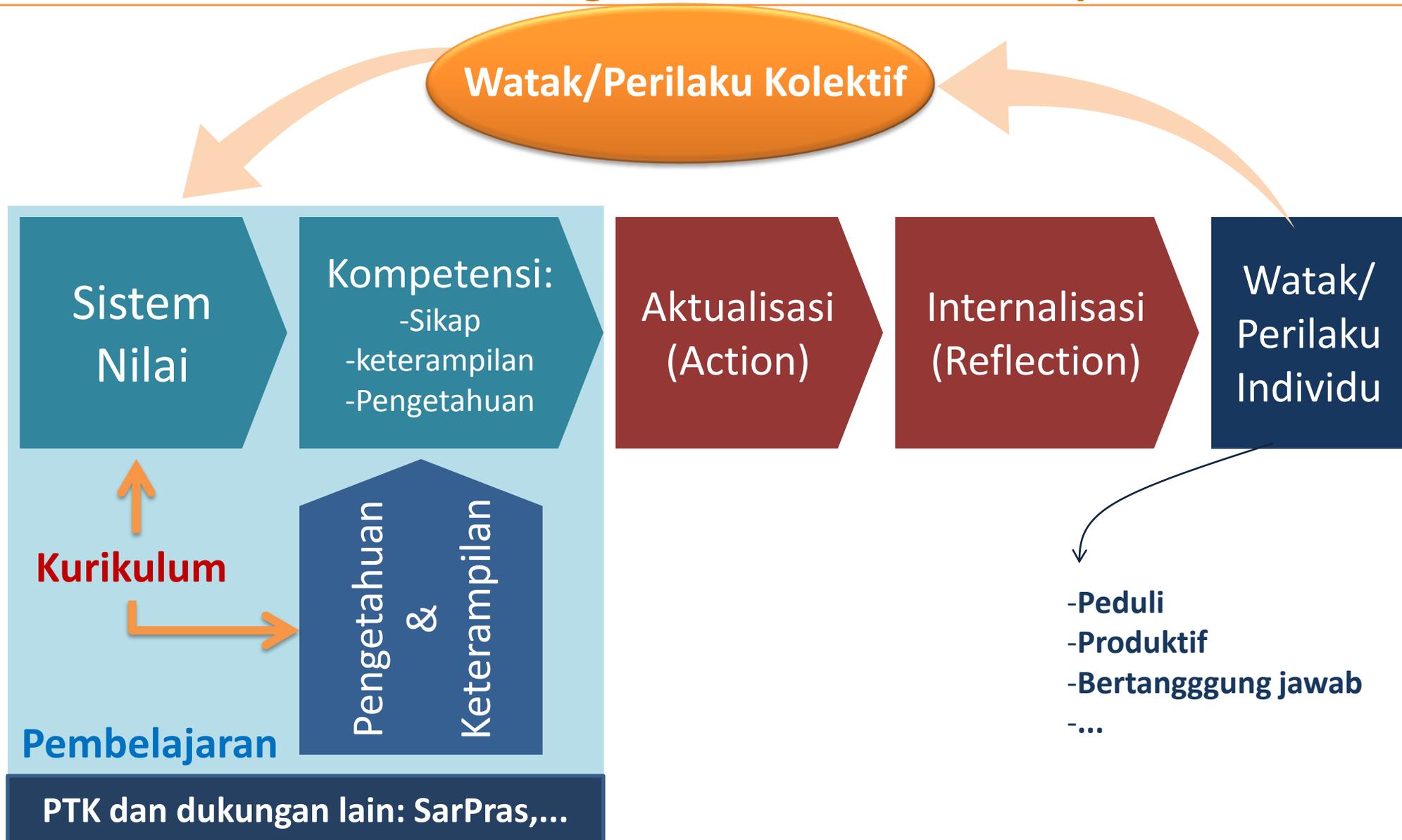
- 1 Pemerintah Pusat dan Daerah memiliki kendali kualitas dalam pelaksanaan kurikulum di tingkat satuan pendidikan
- 2 Satuan pendidikan mampu menyusun kurikulum dengan mempertimbangkan kondisi satuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan potensi daerah
- 3 Pemerintah menyiapkan semua komponen kurikulum sampai buku teks dan pedoman



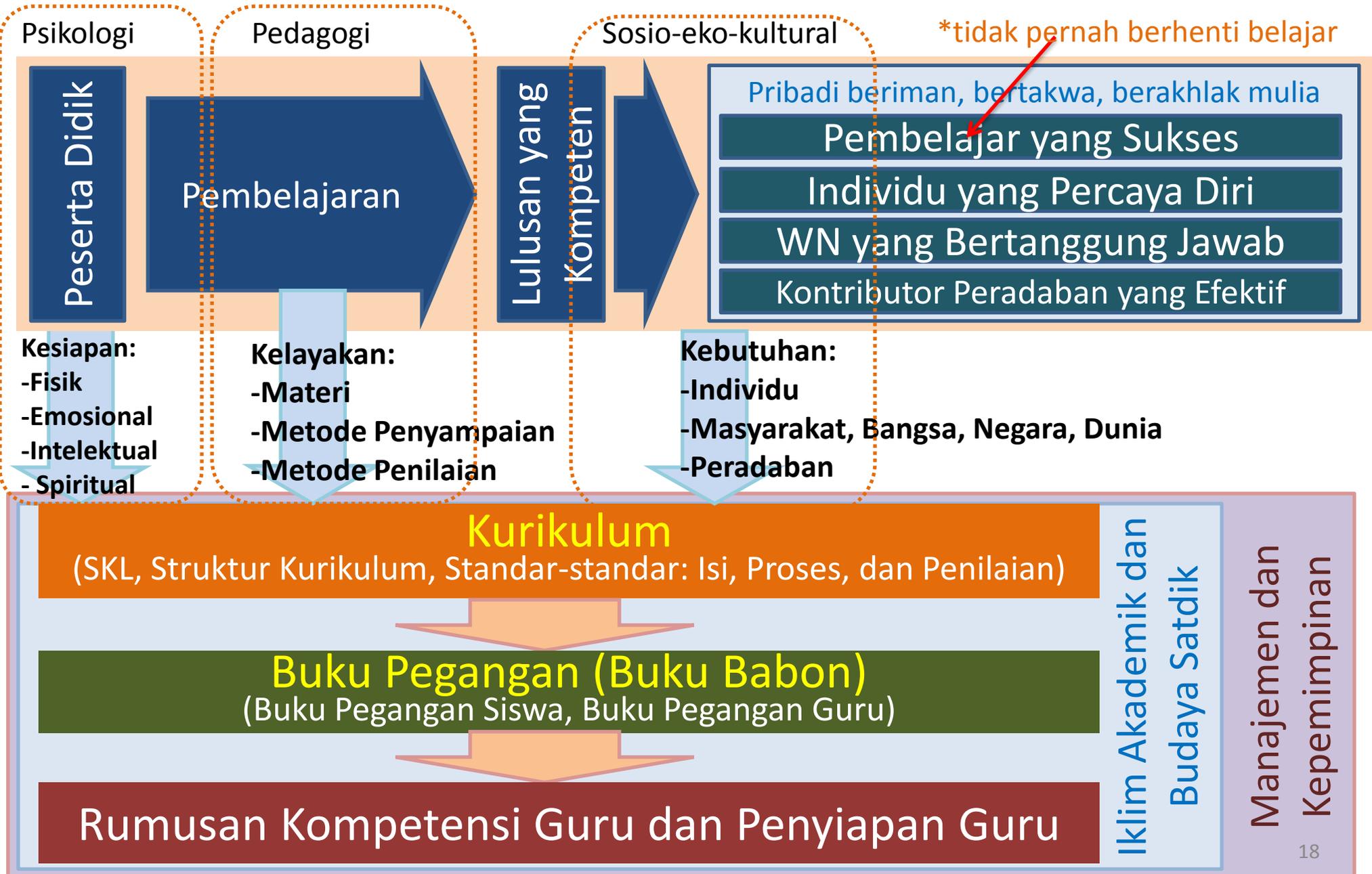
# **Kerangka Kerja Pengembangan Kurikulum**

# Kurikulum sebagai Integrator

## Sistem Nilai, Pengetahuan dan Keterampilan



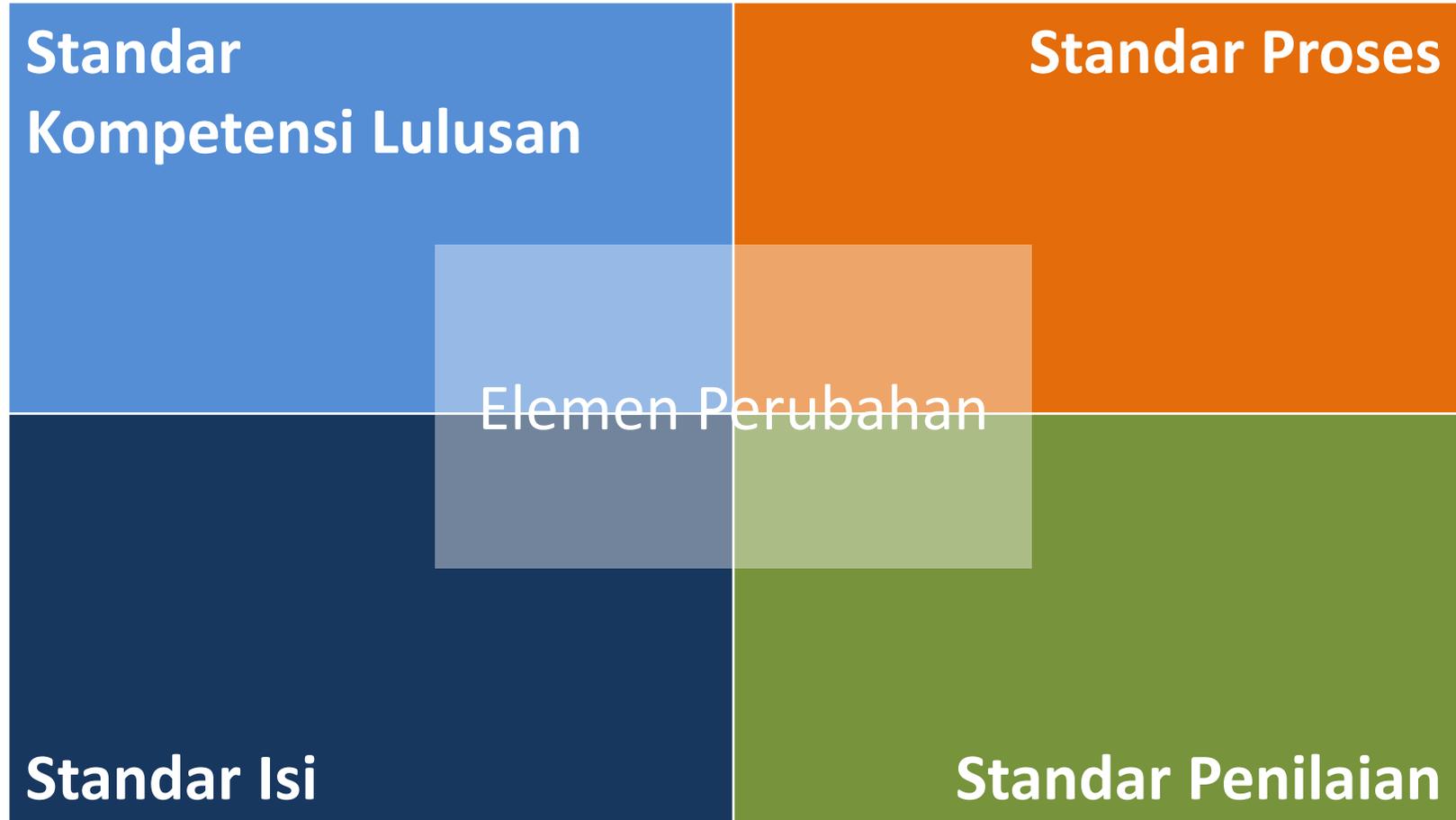
# Kerangka Kerja Pengembangan Kurikulum



5

## **Elemen Perubahan**

# Elemen Perubahan



# Elemen Perubahan

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Kompetensi Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya peningkatan dan keseimbangan <i>soft skills</i> dan <i>hard skills</i> yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan</li> </ul>			
Kedudukan mata pelajaran (ISI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kompetensi yang semula diturunkan dari matapelajaran berubah menjadi <b>matapelajaran dikembangkan dari kompetensi.</b></li> </ul>			
Pendekatan (ISI)	Kompetensi dikembangkan melalui:			
	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Tematik Integratif dalam semua mata pelajaran</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Mata pelajaran</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Mata pelajaran</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Vokasional</b></li> </ul>

# Elemen Perubahan

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Struktur Kurikulum (Matapelajaran dan alokasi waktu) (ISI)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Holistik berbasis sains (alam, sosial, dan budaya)</li> <li>Jumlah matapelajaran dari 10 menjadi 6</li> <li>Jumlah jam bertambah 4 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>TIK menjadi media semua matapelajaran</li> <li>Pengembangan diri terintegrasi pada setiap matapelajaran dan ekstrakurikuler</li> <li>Jumlah matapelajaran dari 12 menjadi 10</li> <li>Jumlah jam bertambah 6 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan sistem: ada matapelajaran wajib dan ada matapelajaran pilihan</li> <li>Terjadi pengurangan matapelajaran yang harus diikuti siswa</li> <li>Jumlah jam bertambah 1 JP/minggu akibat perubahan pendekatan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penambahan jenis keahlian berdasarkan spektrum kebutuhan (6 program keahlian, 40 bidang keahlian, 121 kompetensi keahlian)</li> <li>Pengurangan adaptif dan normatif, penambahan produktif</li> <li>produktif disesuaikan dengan trend perkembangan di Industri</li> </ul>

# Elemen Perubahan

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar Proses yang semula terfokus pada Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi dilengkapi dengan Mengamati, Menanya, Mengolah, Menyajikan, Menyimpulkan, dan Mencipta.</li> <li>• Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat</li> <li>• Guru bukan satu-satunya sumber belajar.</li> <li>• Sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan</li> </ul>			
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tematik dan terpadu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• IPA dan IPS masing-masing diajarkan secara terpadu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya mata pelajaran wajib dan pilihan sesuai dengan bakat dan minatnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi keterampilan yang sesuai dengan standar industri</li> </ul>

# Elemen Perubahan

Elemen	Deskripsi			
	SD	SMP	SMA	SMK
Penilaian hasil belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian berbasis kompetensi</li> <li>• Pergeseran dari penilain melalui tes [mengukur kompetensi pengetahuan berdasarkan hasil saja], menuju penilaian otentik [mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil]</li> <li>• Memperkuat PAP (Penilaian Acuan Patokan) yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal)</li> <li>• Penilaian tidak hanya pada level KD, tetapi juga kompetensi inti dan SKL</li> <li>• Mendorong pemanfaatan portofolio yang dibuat siswa sebagai instrumen utama penilaian</li> </ul>			
Ekstrakuri-kuler	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pramuka (wajib)</li> <li>• UKS</li> <li>• PMR</li> <li>• Bahasa Inggris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pramuka (wajib)</li> <li>• OSIS</li> <li>• UKS</li> <li>• PMR</li> <li>• DII</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pramuka (wajib)</li> <li>• OSIS</li> <li>• UKS</li> <li>• PMR</li> <li>• DII</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pramuka (wajib)</li> <li>• OSIS</li> <li>• UKS</li> <li>• PMR</li> <li>• DII</li> </ul>

6

## **Standar Kompetensi Lulusan**

# Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional

## UU No.20/2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3

### Fungsi

Mengembangkan **kemampuan** dan membentuk **watak** serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka **mencerdaskan** kehidupan bangsa,

### Tujuan

Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang **beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia**, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta **bertanggung jawab**.

# STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) - RINCI

DOMAIN	Elemen	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	Proses	Menerima + Menanggapi + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan		
	Individu	BERIMAN, BERAKHLAK MULIA (JUJUR, DISIPLIN, TANGGUNG JAWAB, PEDULI, SANTUN), RASA INGIN TAHU, ESTETIKA, PERCAYA DIRI, MOTIVASI INTERNAL		
	Sosial	TOLERANSI, GOTONG ROYONG, KERJASAMA, DAN MUSYAWARAH		
	Alam	POLA HIDUP SEHAT, RAMAH LINGKUNGAN, PATRIOTIK, DAN CINTA PERDAMAIAN		
KETERAMPILAN	Proses	Mengamati + Menanya + Mencoba + Mengolah + Menyaji + Menalar + Mencipta		
	Abstrak	MEMBACA, MENULIS, MENGHITUNG, MENGGAMBAR, MENGARANG		
	Konkret	MENGUNAKAN, MENGURAI, MERANGKAI, MEMODIFIKASI, MEMBUAT, MENCIPTA		
PENGETAHUAN	Proses	Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi		
	Obyek	ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, DAN BUDAYA		
	Subyek	MANUSIA, BANGSA, NEGARA, TANAH AIR, DAN DUNIA		

Gradasi antar Satuan Pendidikan memperhatikan;

1. Perkembangan psikologis anak
2. Lingkup dan kedalaman materi
3. Kesenambungan
4. Fungsi satuan pendidikan
5. Lingkungan

# STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) - RINGKAS

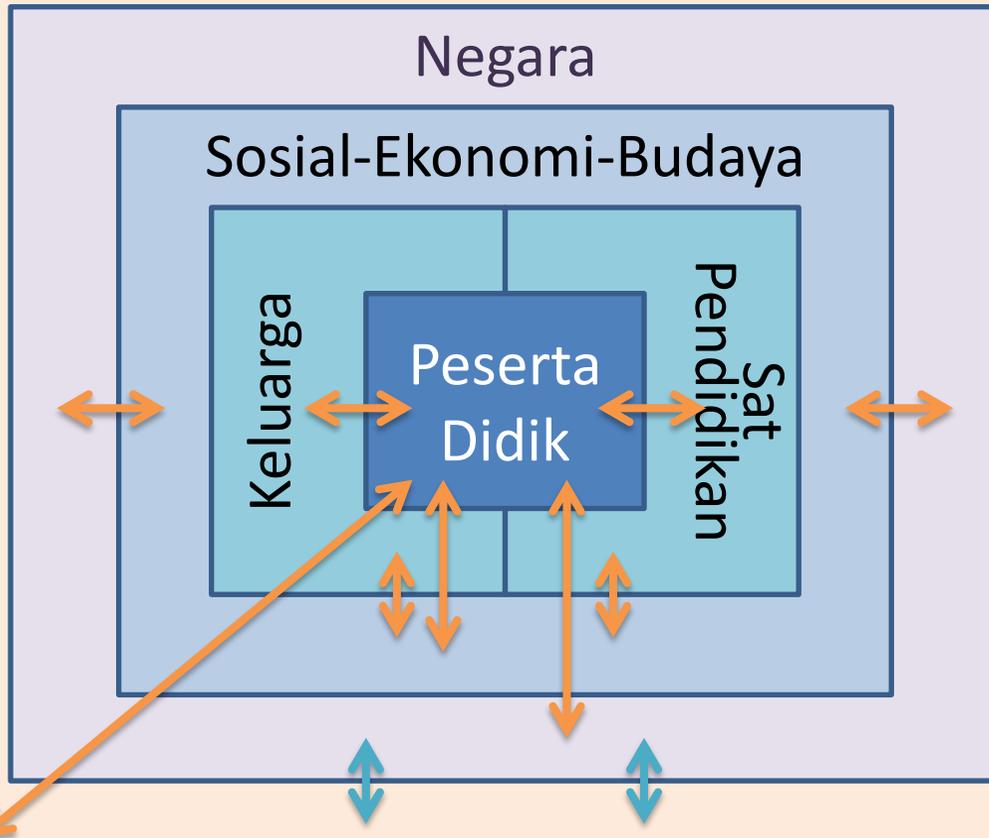
DOMAIN	SD	SMP	SMA-SMK
SIKAP	<b>Menerima + Menanggapi + Menghargai + Menghayati + Mengamalkan</b>		
	PRIBADI YANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL, ALAM SEKITAR, SERTA DUNIA DAN PERADABANNYA		
KETERAMPILAN	<b>Mengamati + Menanya + Mencoba + Mengolah + Menyaji + Menalar + Mencipta</b>		
	PRIBADI YANG BERKEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG EFEKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET		
PENGETAHUAN	<b>Mengetahui + Memahami + Menerapkan + Menganalisa + Mengevaluasi</b>		
	PRIBADI YANG MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI, BUDAYA YANG BERWAWASAN KEMANUSIAAN, KEBANGSAAN, KENEGARAAN, DAN PERADABAN		

Gradasi antar Satuan Pendidikan memperhatikan;

1. Perkembangan psikologis anak
2. Lingkup dan kedalaman materi
3. Kesenambungan
4. Fungsi satuan pendidikan
5. Lingkungan

# Pertimbangan dalam Perumusan SKL

Dunia (Peradaban) Global



**Konteks**

Meta-kognitif

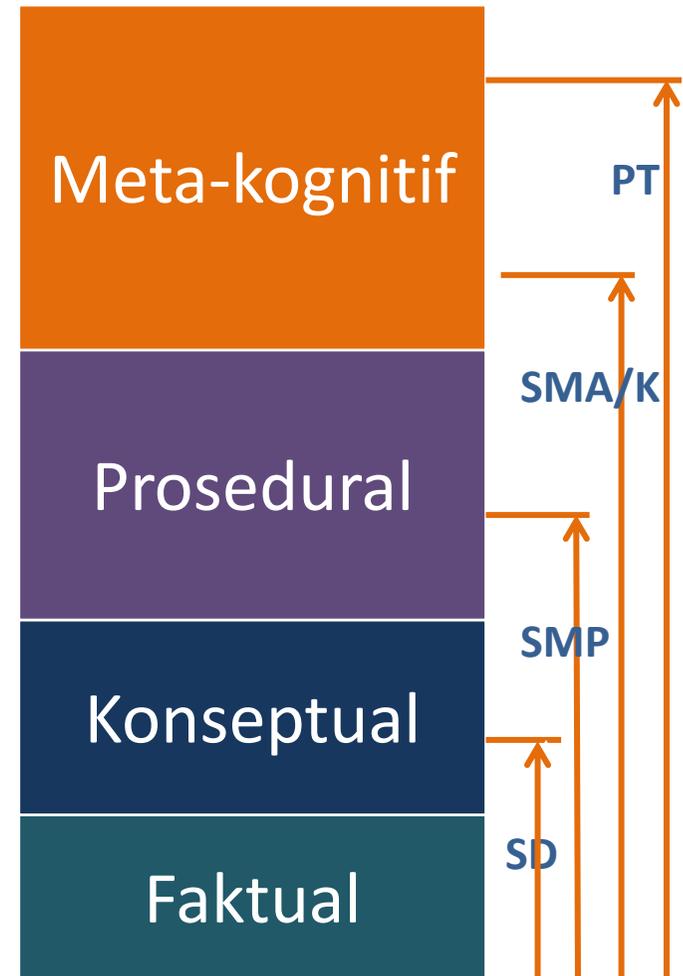
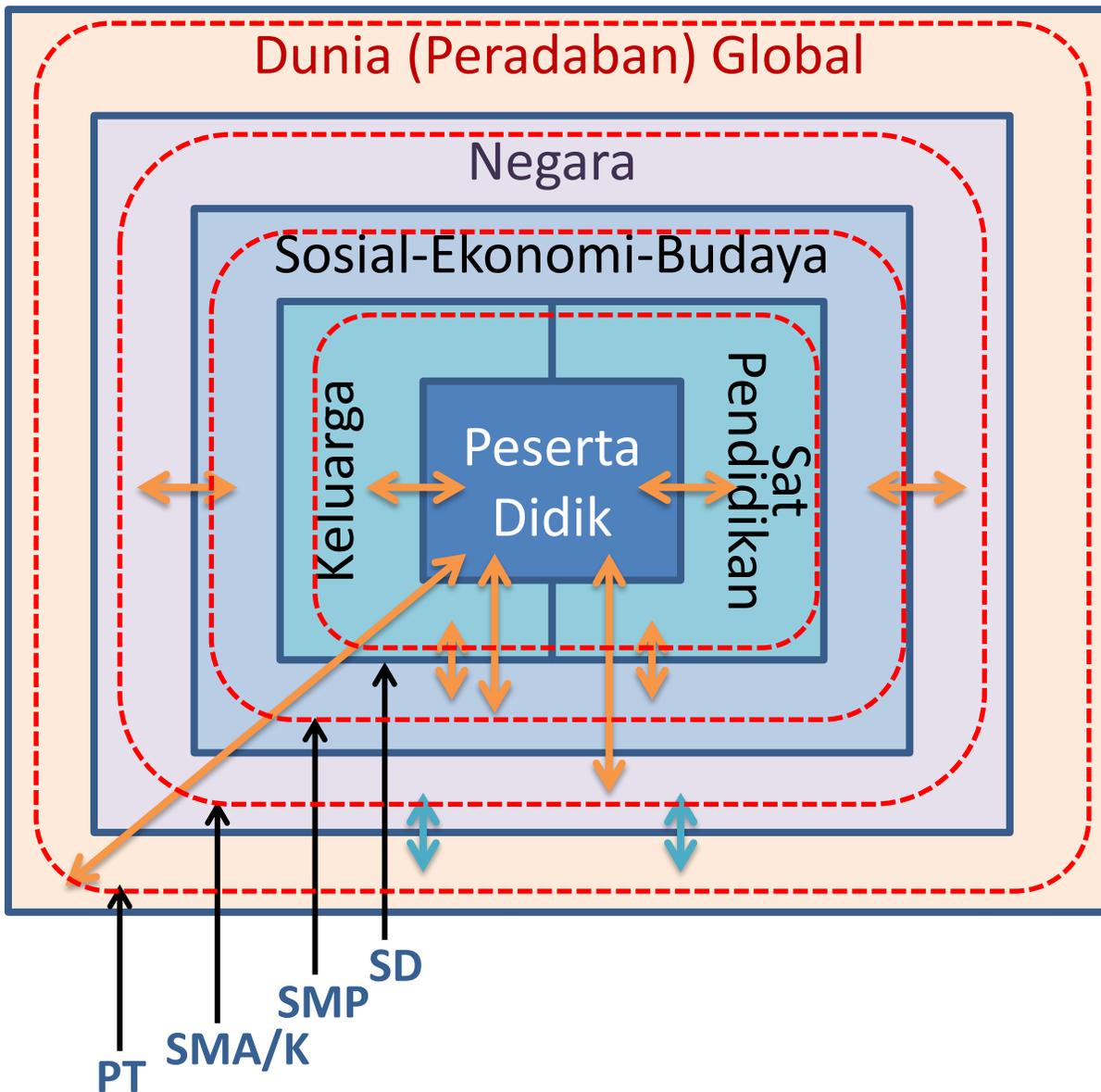
Prosedural

Konseptual

Faktual

**Konten**

# Ruang Lingkup SKL



# STANDAR KOMPETENSI LULUSAN – DOMAIN SIKAP

DIKDAS:SD	DIKDAS:SMP	DIKMEN:SMA/K
<p><b>MEMILIKI PERILAKU YANG MENCERMINKAN SIKAP</b></p> <p><b>ORANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN ALAM</b></p> <p><b>DI SEKITAR RUMAH, SEKOLAH, DAN TEMPAT BERMAIN</b></p>	<p><b>MEMILIKI PERILAKU YANG MENCERMINKAN SIKAP</b></p> <p><b>ORANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN ALAM</b></p> <p><b>DALAM JANGKAUAN PERGAULAN DAN KEBERADAANNYA</b></p>	<p><b>MEMILIKI PERILAKU YANG MENCERMINKAN SIKAP</b></p> <p><b>ORANG BERIMAN, BERAKHLAK MULIA, PERCAYA DIRI, DAN BERTANGGUNG JAWAB DALAM BERINTERAKSI SECARA EFEKTIF DENGAN LINGKUNGAN SOSIAL DAN ALAM</b></p> <p><b>SERTA DALAM MENEMPATKAN DIRINYA SEBAGAI CERMINAN BANGSA DALAM PERGAULAN DUNIA</b></p>

# STANDAR KOMPETENSI LULUSAN – DOMAIN KETERAMPILAN

SD	SMP	SMA/K
<p><b>MEMILIKI KEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG EFEKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET</b></p> <p><b>SESUAI DENGAN YANG DITUGASKAN KEPADANYA.</b></p>	<p><b>MEMILIKI KEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG EFEKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET</b></p> <p><b>SESUAI DENGAN YANG DIPELAJARI DI SEKOLAH</b></p>	<p><b>MEMILIKI KEMAMPUAN PIKIR DAN TINDAK YANG EFEKTIF DAN KREATIF DALAM RANAH ABSTRAK DAN KONKRET</b></p> <p><b>TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN DARI YANG DIPELAJARINYA DI SEKOLAH SECARA MANDIRI</b></p>

# STANDAR KOMPETENSI LULUSAN – DOMAIN PENGETAHUAN

SD	SMP	SMA/K
<p><b>MEMILIKI PENGETAHUAN</b> <b>FAKTUAL DAN KONSEPTUAL DALAM</b> <b>ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI,</b> <b>SENI, BUDAYA, HUMANIORA,</b> <b>DENGAN WAWASAN KEBANGSAAN,</b> <b>KENEGARAAN, DAN PERADABAN</b> <b>TERKAIT FENOMENA DAN KEJADIAN</b> <b>DI LINGKUNGAN RUMAH, SEKOLAH,</b> <b>DAN TEMPAT BERMAIN</b></p>	<p><b>MEMILIKI PENGETAHUAN</b> <b>FAKTUAL, KONSEPTUAL DAN</b> <b>PROSEDURAL DALAM</b> <b>ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI,</b> <b>SENI, BUDAYA, HUMANIORA,</b> <b>DENGAN WAWASAN KEBANGSAAN,</b> <b>KENEGARAAN, DAN PERADABAN</b> <b>TERKAIT FENOMENA DAN KEJADIAN</b> <b>YANG TAMPAK MATA</b></p>	<p><b>MEMILIKI PENGETAHUAN</b> <b>PROSEDURAL DAN METAKOGNITIF</b> <b>DALAM</b> <b>ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI,</b> <b>SENI, BUDAYA, HUMANIORA,</b> <b>DENGAN WAWASAN KEBANGSAAN,</b> <b>KENEGARAAN, DAN PERADABAN</b> <b>TERKAIT PENYEBAB FENOMENA DAN</b> <b>KEJADIAN</b></p>

7

# Struktur Kurikulum

7A

## **Struktur Kurikulum SD**

# Dasar Pemikiran Perancangan Struktur Kurikulum SD

No	Permasalahan	Penyelesaian
1	Capaian pembelajaran disusun berdasarkan materi pelajaran bukan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik	Perlunya ditetapkan standar kompetensi kelulusan dan standar kompetensi kelas untuk menyatakan capaian pembelajaran
2	Kompetensi diturunkan dari pengetahuan yang diperoleh dari mata pelajaran	Kompetensi dirumuskan dalam tiga domain, yaitu sikap, keterampilan, dan pengetahuan
3	Walaupun kelas I – III menerapkan pembelajaran tematik, tidak ada kompetensi inti yang mengikat semua mata pelajaran	Perlunya merumuskan kompetensi inti untuk masing-masing kelas
4	Walaupun kelas I-III menerapkan pembelajaran tematik, tetapi warna mata pelajaran sangat kental bahkan berjalan sendiri-sendiri dan saling mengabaikan	Mata pelajaran harus dipergunakan sebagai sumber kompetensi bukan yang diajarkan
5	Kompetensi siswa hanya diukur dari kompetensi pengetahuan yang diperolehnya melalui penilaian berbasis tes tertulis	Penilaian terhadap semua domain kompetensi menggunakan penilaian otentik [proses dan hasil]
6	Penilaian hanya berdasarkan kompetensi dasar saja	Penilaian berdasarkan kompetensi dasar dan kompetensi inti

# Dasar Pemikiran Perancangan Struktur Kurikulum SD

No	Permasalahan	Penyelesaian
7	Peserta didik pada jenjang satuan sekolah dasar belum perlu diajak berfikir tersegmentasi dalam mata pelajaran-mata pelajaran terpisah karena masih berfikir utuh	Perlunya proses pembelajaran yang menyuguhkan keutuhan pada peserta didik melalui pemilihan tema
8	Banyak sekolah alternatif yang menerapkan sistem pembelajaran integratif berbasis tema yang menunjukkan hasil menggembirakan	Perlunya menerapkan sistem pembelajaran integratif berbasis tema
9	Adanya keluhan banyaknya buku yang harus dibawa oleh anak sekolah dasar sesuai dengan banyaknya mata pelajaran	Perlunya penyederhanaan mata pelajaran
10	Indonesia menerapkan sistem guru kelas dimana semua mata pelajaran [kecuali agama, seni budaya, dan pendidikan jasmani] diampu oleh satu orang guru	Perlunya membantu memudahkan tugas guru dalam menyampaikan pelajaran sebagai suatu keutuhan dengan meminimumkan jumlah mata pelajaran tanpa melanggar ketentuan konstitusi [idealnya tanpa mata pelajaran sama]
11	Banyak negara menerapkan sistem pembelajaran berbasis tematik-integratif sampai SD kelas VI, seperti Finlandia, England, Jerman, Scotland, Perancis, Amerika Serikat (sebagian), Korea Selatan, Australia, Singapura, New Zealand,, Hongkong, Filipina	Dapat dipergunakan sebagai acuan dalam usaha meringankan beban guru kelas yang harus mengampu sejumlah mata pelajaran

# Usulan Rancangan Struktur Kurikulum SD

No	Komponen Rancangan Alternatif - 1
1	Berbasis tematik-integratif sampai kelas VI
2	Menggunakan kompetensi lulusan untuk merumuskan kompetensi inti pada tiap kelas
3	Menggunakan pendekatan sains dalam proses pembelajaran [mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, mencipta] semua mata pelajaran
4	Menggunakan IPA dan IPS sebagai materi pembahasan pada semua mata pelajaran
5	<p>Meminimumkan jumlah mata pelajaran dengan hasil dari 10 dapat dikurangi menjadi 6 melalui pengintegrasian beberapa mata pelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>-IPA menjadi materi pembahasan pelajaran Bahasa Indonesia , Matematika, dll</li><li>-IPS menjadi materi pembahasan pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dll</li><li>-Muatan lokal menjadi materi pembahasan Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan</li><li>-Mata pelajaran Pengembangan Diri diintegrasikan ke semua mata pelajaran</li></ul>
6	Menempatkan IPA dan IPS pada posisi sewajarnya bagi anak SD yaitu bukan sebagai disiplin ilmu melainkan sebagai sumber kompetensi untuk membentuk sikap ilmuwan dan kepedulian dalam berinteraksi sosial dan dengan alam secara bertanggung jawab.
7	Perbedaan antara IPA/IPS dipisah atau diintegrasikan hanyalah pada apakah buku teksnya terpisah atau jadi satu. Tetapi bila dipisah dapat berakibat beratnya beban guru, kesulitan bagi bahasa Indonesia untuk mencari materi pembahasan yang kontekstual, berjalan sendiri melampaui kemampuan berbahasa peserta didiknya seperti yang terjadi saat ini, dll
8	Menambah 4 jam pelajaran per minggu akibat perubahan proses pembelajaran dan penilaian

# Rasional IPA dan IPS di Kelas V – VI SD

## Alternatif 2

- Peserta didik kelas V – VI (usia 11 – 12 tahun) sudah masuk pada tahap berpikir abstrak (operasi formal ), sehingga sudah mampu memahami konsep-konsep keilmuan secara sederhana
- Dengan matapelajaran IPA/IPS yang terpisah, proses pembelajaran di SD tetap dapat dilaksanakan dengan pendekatan tematik-terintegrasi.
- Masalah fokus pembelajaran: ada istilah-istilah IPA yang memiliki arti berbeda dengan istilah-istilah umum pada matapelajaran Bahasa Indonesia, misalnya: “gaya”, “usaha”, “daya”, dll.
- Tiap matapelajaran memiliki indikator pencapaian masing-masing. Jika indikator Bahasa Indonesia dan IPA digabung, maka pelajaran Bahasa Indonesia menjadi IPA.
- Jika materi IPA dipaksakan bergabung dengan Bahasa Indonesia, akan terjadi pendangkalan materi IPA (terhapusnya beberapa bagian materi IPA), dampak negatifnya:
  - Prestasi kita di TIMSS dan PISA akan menurun
  - Anak tidak banyak mengerti istilah-istilah IPA, sehingga tidak suka membaca surat kabar/majalah yang mempunyai kolom sains.

# PENGEMBANGAN STRUKTUR KURIKULUM SD

## Struktur Kurikulum Sekarang

No	Komponen	I	II	III	IV	V	IV
A	Matapelajaran						
1	Pend. Agama				3	3	3
2	Pend. Kewarganegaraan				2	2	2
3	Bahasa Indonesia				5	5	5
4	Matematika				5	5	5
5	IPA				4	4	4
6	IPS				3	3	3
7	Seni Budaya & Ketrpln.				4	4	4
8	Pend. Jasmani, OR & Kes.				4	4	4
B	Muatan Lokal				2	2	2
C	Pengembangan Diri				2	2	2
Jumlah		26	27	28	32	32	32

## Usulan Struktur Kurikulum Baru

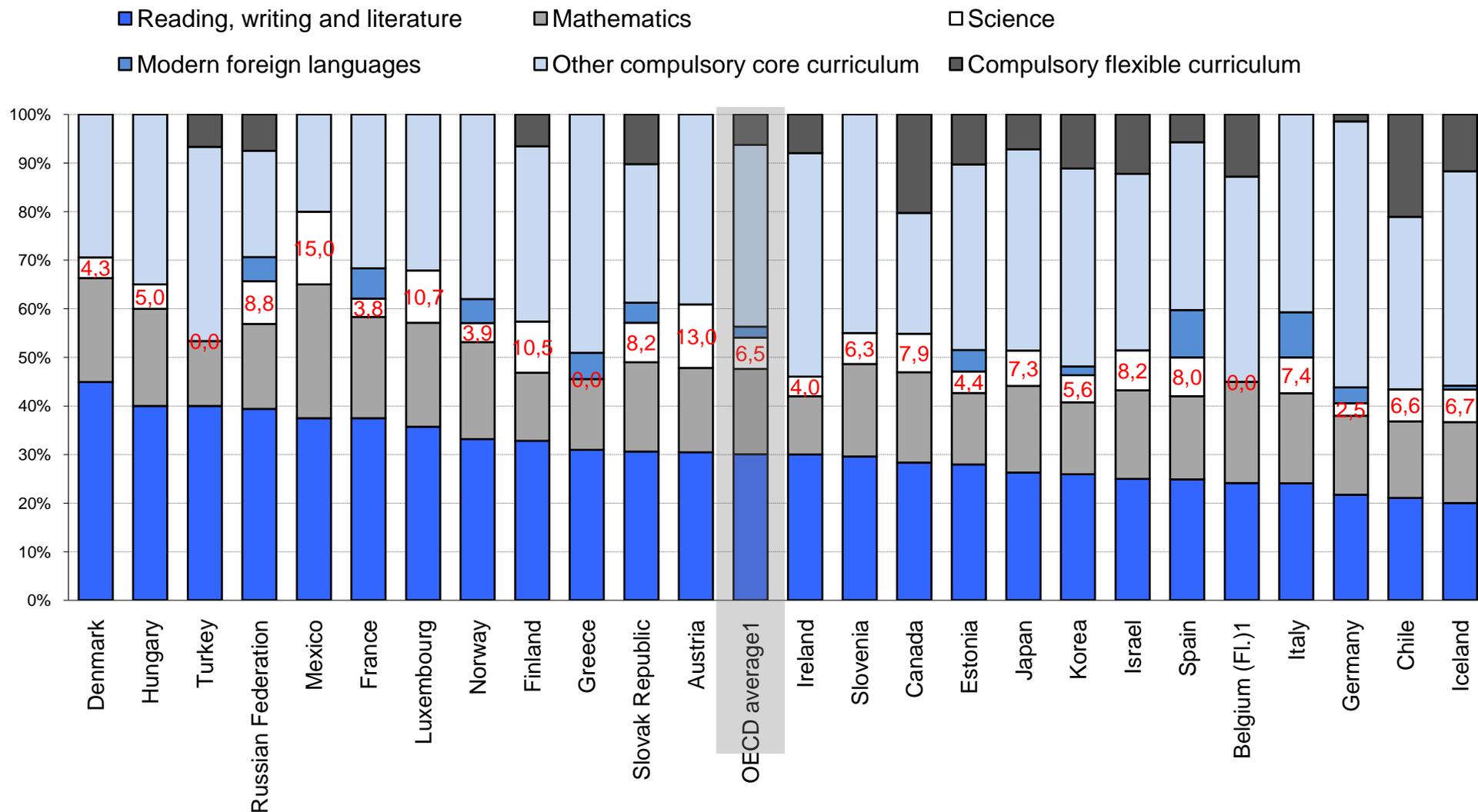
### Alternatif - 1

No	Komponen	I	II	III	IV	V	IV
A	Kelompok A						Tematik
1	Pend. Agama	4	4	4	4	4	4
2	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	5	6	6	6	6	6
3	Bahasa Indonesia	8	8	10	10	10	10
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
B	Kelompok B						
1	Seni Budaya & Prakarya	4	4	4	6	6	6
2	Pend. Jasmani, OR & Kes.	4	4	4	4	4	4
Jumlah		30	32	34	36	36	36

### Alternatif - 2

No	Komponen	I	II	III	IV	V	IV
A	Kelompok A						Tematik
1	Pend. Agama	4	4	4	4	3	3
2	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan	5	6	6	6	4	4
3	Bahasa Indonesia	8	8	10	10	5	5
4	Matematika	5	6	6	6	6	6
5	IPA	-	-	-	-	4	4
6	IPS	-	-	-	-	4	4
B	Kelompok B						
1	Seni Budaya & Prakarya	4	4	4	6	6	6
2	Pend. Jasmani, OR & Kes.	4	4	4	4	4	4
Jumlah		30	32	34	36	36	36

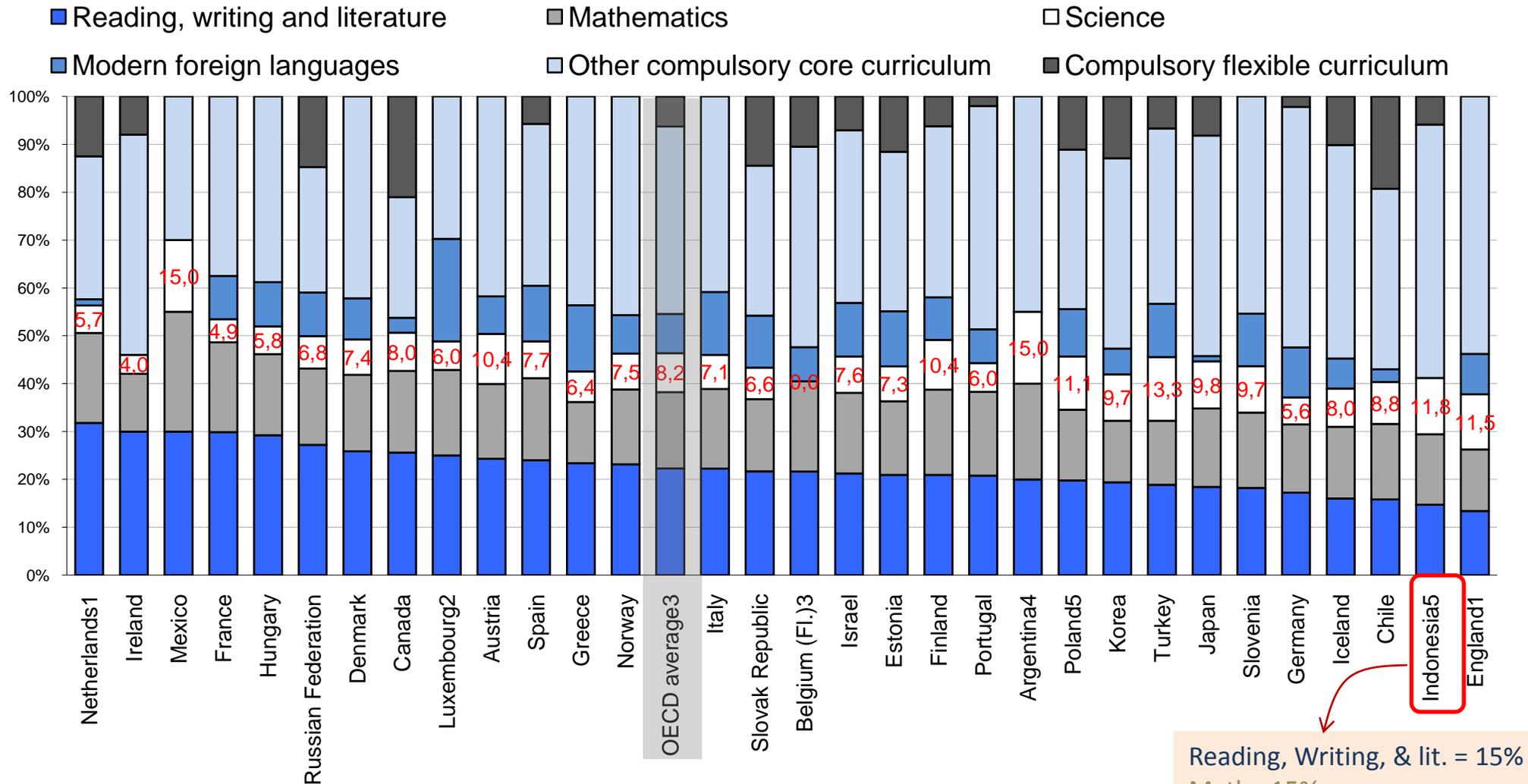
# Instruction time per subject as a percentage of total compulsory instruction time for 7-8 year-olds (2010)



Countries are ranked in descending order of the proportion of intended instruction hours devoted to reading, writing and literature.

Source: OECD. Argentina: UNESCO Institute for Statistics (World Education Indicators Programme). Table D1.2a. See Annex 3 for notes ([www.oecd.org/edu/eag2012](http://www.oecd.org/edu/eag2012)).

# Instruction time per subject as a percentage of total compulsory instruction time for 9-11 year-olds (2010)



1. Includes 11-year-olds only.

2. German as a language of instruction is included in "Reading, writing and literature" in addition to the mother tongue Luxemburgish.

3. Australia, Belgium (Fl.), Belgium (Fr.) and the Czech Republic are not included in the average.

4. Year of reference 2009.

5. Includes 10-11 year-olds only.

Countries are ranked in descending order of the proportion of intended instruction hours devoted to reading, writing and literature.

Source: OECD. Argentina: UNESCO Institute for Statistics (World Education Indicators programme). Table D1.2b. See Annex 3 for notes ([www.oecd.org/edu/eag2012](http://www.oecd.org/edu/eag2012)).

Reading, Writing, & lit. = 15%

Math : 15%

Science : 12%

Other Comp. Core : 53%

Comp. Felxible : 5%

7B

## **Struktur Kurikulum SMP**

# Usulan Rancangan Struktur Kurikulum SMP

No	Komponen Rancangan
1	Sama dengan SD, akan disusun berdasarkan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik SMP dalam ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan
2	Menggunakan mata pelajaran sebagai sumber kompetensi dan substansi pelajaran
3	Menggunakan pendekatan sains dalam proses pembelajaran [mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, mencipta] semua mata pelajaran
5	Meminimumkan jumlah mata pelajaran dengan hasil dari 12 dapat dikurangi menjadi 10 melalui pengintegrasian beberapa mata pelajaran: <ul style="list-style-type: none"><li>-TIK menjadi sarana pembelajaran pada semua mata pelajaran, tidak berdiri sendiri</li><li>-Muatan lokal menjadi materi pembahasan Seni Budaya, Prakarya dan Budidaya</li><li>-Mata pelajaran Pengembangan Diri diintegrasikan ke semua mata pelajaran</li></ul>
6	IPA dan IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran <i>integrative science</i> dan <i>integrative social studies</i> , bukan sebagai pendidikan disiplin ilmu. Keduanya sebagai pendidikan berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pembangunan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial.
7	Bahasa Inggris diajarkan untuk membentuk keterampilan berbahasa
8	Menambah 6 jam pelajaran per minggu sebagai akibat dari perubahan pendekatan proses pembelajaran dan proses penilaian

# PENATAAN STRUKTUR KURIKULUM SMP

## Struktur Kurikulum Sekarang



## Usulan Struktur Kurikulum Baru

KOMPONEN		ALOKASI WAKTU MINIMAL PER MINGGU [JP]		
		VII	VIII	IX
		<b>A. Mata Pelajaran</b>		
1.	Pendidikan Agama	2	2	2
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	4
4.	Matematika	4	4	4
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
8.	Seni Budaya	2	2	2
9.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	2	2	2
10.	Keterampilan/Teknologi Informasi & Komunikasi	2	2	2
<b>B. Muatan Lokal</b>		2	2	2
<b>C. Pengembangan Diri</b>		2*	2*	2*
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		32	32	32

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU [JP]		
		VII	VIII	IX
<b>Kelompok A</b>				
1.	<b>Pendidikan Agama</b>	3	3	3
2.	<b>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</b>	3	3	3
3.	<b>Bahasa Indonesia</b>	5	5	5
4.	<b>Matematika</b>	5	5	5
5.	<b>Ilmu Pengetahuan Alam</b>	4	4	4
6.	<b>Ilmu Pengetahuan Sosial</b>	4	4	4
7.	<b>Bahasa Inggris</b>	4	4	4
<b>Kelompok B</b>				
1.	<b>Seni Budaya</b> (termasuk muatan lokal)	3	3	3
2.	<b>Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan</b> (termasuk muatan lokal)	3	3	3
3.	<b>Prakarya</b> (termasuk muatan lokal)	4	4	4
<b>Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu</b>		<b>38</b>	<b>38</b>	<b>38</b>

7C

## **Struktur Kurikulum DikMen/SMA**

# STRUKTUR KURIKULUM SMA

Berdasarkan Permendiknas No. 22 Thn. 2006 tentang Standar Isi

A. MATA PELAJARAN	KLS I															
		IPA		KELAS		IPS		KELAS		BAHASA		KEAGAMAAN		KELAS		
			II	II	III	II	III		II	III		II	III		II	III
Pendidikan Agama	2	Pendidikan Agama	2	2	Pendidikan Agama	2	2									
Pendidikan Kewarganegaraan	2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2									
Bahasa Indonesia	4	Bahasa Indonesia	4	4	Bahasa Indonesia	4	4	Bahasa Indonesia	5	5	Bahasa Indonesia	4	4	Bahasa Indonesia	4	4
Bahasa Inggris	4	Bahasa Inggris	4	4	Bahasa Inggris	4	4	Bahasa Inggris	5	5	Bahasa Inggris	4	4	Bahasa Inggris	4	4
Matematika	4	Matematika	4	4	Matematika	4	4	Matematika	3	3	Matematika	4	4	Matematika	4	4
Fisika	2	Fisika	4	4	Fisika	-	-	Sastra Indonesia	4	4	Tafsir dan Ilmu Tafsir	3	3			
Biologi	2	Biologi	4	4	Biologi	-	-	Bahasa Asing	4	4	Ilmu Hadits	3	3			
Kimia	2	Kimia	4	4	Kimia	-	-	Antropologi	2	2	Ushul Fiqih	3	3			
Sejarah	1	Sejarah	1	1	Sejarah	3	3	Sejarah	2	2	Tasawuf/Ilmu Qalam	3	3			
Geografi	1	Geografi	-	-	Geografi	3	3	Seni Budaya	2	2	Seni Budaya	2	2			
Ekonomi	2	Ekonomi	-	-	Ekonomi	4	4									
Sosiologi	2	Sosiologi	-	-	Sosiologi	3	3									
Seni Budaya	2	Seni Budaya	2	2	Seni Budaya	2	2									
Perjas Orkes	2	Perjas Orkes	2	2												
Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2			
Keterampilan/Bahasa Asing	2	Keterampilan/Bahasa Asing	2	2												
<b>B. Muatan Lokal</b>	2	<b>Muatan Lokal</b>	2	2												
<b>C. Pengembangan Diri</b>	2	<b>Pengembangan Diri</b>	2	2												
<b>JUMLAH JAM</b>	<b>38</b>		<b>39</b>	<b>39</b>		<b>39</b>	<b>39</b>		<b>39</b>	<b>39</b>		<b>38</b>	<b>38</b>			
<b>Jumlah Mapel</b>	<b>18</b>		<b>15</b>	<b>15</b>												

# Isu Terkait Rancangan Struktur Kurikulum SMA

No	Komponen Rancangan
1	<p>Apakah masih perlu penjurusan di SMA mengingat:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sudah tidak ada lagi negara yang menganut sistem penjurusan di SMA</li><li>- Kesulitan dalam penyetaraan ijazah</li><li>- Dapat melanjutkan ke semua jurusan di perguruan tinggi</li></ul>
2	<p>Tanpa penjurusan akan menyebabkan mata pelajaran menjadi terlalu banyak seperti pada SMA Kelas X saat ini, sehingga diperlukan mata pelajaran pilihan dan mata pelajaran wajib</p>
3	<p>Perlunya memberi kesempatan bagi mereka yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata untuk menyelesaikan lebih cepat atau belajar lebih banyak melalui mata pelajaran pilihan</p>
5	<p>Perlunya ujian nasional yang lebih fleksibel [dapat diambil di kelas XI]</p>
6	<p>Perlunya integrasi vertikal dengan perguruan tinggi</p>
7	<p>Perlunya memperkuat pelajaran bahasa Indonesia, termasuk sastra, terutama menulis dan membaca dengan cepat dan paham</p>
8	<p>Perlunya meningkatkan tingkat abstraksi mata pelajaran matematika</p>
9	<p>Perlunya membentuk kultur sekolah yang kondusif</p>

# Isu Terkait Rancangan Struktur Kurikulum SMA

No	Alternatif	Kelebihan	Kekurangan
1	Penjurusan Mulai Kelas X	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada pengurangan pelajaran di Kelas X yang dianggap memberatkan</li> <li>• Implementasi mudah karena tidak banyak berbeda dengan yang ada</li> <li>• Peserta didik dapat berkonsentrasi penuh mempelajari bidang tertentu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peminatan ditetapkan berdasarkan hasil belajar sebelumnya (Rapor/UN SMP, Tes Penempatan/ Tes Bakat)</li> <li>• Menimbulkan stigma jurusan tertentu lebih unggul</li> <li>• Masih ada Penjurusan yang sudah tidak ada padanannya di dunia</li> </ul>
2	Berdasarkan Minat pada Pendidikan Lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan mata pelajaran berdasarkan minat ke pendidikan lanjutan</li> <li>• Memungkinkan untuk memilih mata pelajaran pada bidang yang berbeda</li> <li>• Tidak harus mengambil mata pelajaran yang tidak disukai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlunya membedakan mata pelajaran untuk persiapan ke perguruan tinggi dan untuk memenuhi rasa ingin tahu saja</li> <li>• Memerlukan administrasi akademik yang baik</li> <li>• Proses bimbingan harus efektif.</li> <li>• Sistem UN harus diubah</li> </ul>
3	Non penjurusan (SKS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa belajar mata pelajaran yang sesuai dengan minatnya</li> <li>• Tersedia pilihan mata pelajaran untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau untuk sekedar ingin tahu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Idem diatas [tetapi lebih kompleks lagi]</li> </ul>

7D

## **Struktur Kurikulum DikMen/SMK**

# Isu Kurikulum SMK

- Ujian nasional sebaiknya tahun ke XI sehingga tahun ke XII konsentrasi ke ujian sertifikasi keahlian
- Bidang keahlian yang tidak sesuai lagi dengan kebutuhan global
- Penambahan life and career skills [bukan sebagai mata pelajaran]
- Perlunya melibatkan pengguna [industri terkait] dalam penyusunan kurikulum
- Pembelajaran SMK berbasis proyek dan sekolah terbuka bagi siswa untuk waktu yang lebih lama dari jam pelajaran.
- Kesimbangan hard skill/competence dan soft skill/competence
- Perlunya membentuk kultur sekolah yang kondusif.

# STRUKTUR KURIKULUM SMK/MAK

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi

Komponen	Durasi Waktu (Jam)
A. Mata Pelajaran	
1. Pendidikan Agama	192
2. Pendidikan Kewarganegaraan	192
3. Bahasa Indonesia	192
4. Bahasa Inggris	440
5. Matematika	
5.1. Kelompok Seni, Pariwisata, dan Teknologi Kerumahtanggaan	330
5.2. Kelompok Sosial, Administrasi Perkantoran, dan Akuntansi	403
5.3. Kelompok Teknologi, Kesehatan, dan Pertanian	516
6. Ilmu Pengetahuan Alam	
6.1. IPA	192
6.2. Fisika	
6.2.1. Kelompok Pertanian	192
6.2.2. Kelompok Teknologi	276
6.3. Kimia	
6.3.1. Kelompok Pertanian	192
6.3.2. Kelompok Teknologi dan Kesehatan	192
6.4. Biologi	
6.4.1. Kelompok Pertanian	192
6.4.2. Kelompok Kesehatan	192
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	128
8. Seni Budaya	128
9. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	192

# SPEKTRUM KEAHLIAN PENDIDIKAN SMK

NO	BIDANG STUDI	JUMLAH PROGRAM STUDI	JUMLAH KOMPETENSI KEAHLIAN
1	TEKNOLOGI DAN REKAYASA	18	66
2	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	3	9
3	KESEHATAN	2	6
4	SENI, KERAJINAN, DAN PARIWISATA	7	22
5	AGROBISNIS DAN TEKNOLOGI	7	14
6	BISNIS DAN MANAJEMEN	3	4
	<b>JUMLAH</b>	<b>40</b>	<b>121</b>

- Pendidikan menengah kejuruan berfungsi a.l. membekali peserta didik dengan **kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan** para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat (PP 17/2010 pasal 76)

<b>BIDANG STUDI KEAHLIAN (6)</b>	<b>PROGRAM STUDI KEAHLIAN (40)</b>	<b>KOMPETENSI KEAHLIAN (121)</b>
<b>1. TEKNOLOGI DAN REKAYASA</b>	<b>1.1 Teknik Bangunan</b>	<b>1.1.1 Teknik Konstruksi Baja</b>
		<b>1.1.2 Teknik Konstruksi Kayu</b>
	<b>1.2 Teknik Mekanik Otomotif</b>	<b>1.2.1 Teknik Kendaraan Ringan</b>
<b>2. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI</b>	<b>2.1 Teknik Telekomunikasi</b>	<b>2.1.1 Teknik Transmisi Telekomunikasi</b>
	<b>2.2 Teknik Komunikasi &amp; Infor</b>	<b>2.2.1 Tenik Komputer &amp; Jaringan</b>
<b>3. KESEHATAN</b>	<b>3.1 Kesehatan</b>	<b>3.1.1 Keperawatan</b>
		<b>3.1.2 Keperawatan Gigi</b>
	<b>3.2 Kefarmasian</b>	<b>3.2.1 Farmasi</b>
<b>4. SENI, KERAJINAN DAN PARIWISATA</b>	<b>4.1 Seni Rupa</b>	<b>4.1.1 Seni Lukis</b>
	<b>4.2. Kerajinan</b>	<b>4.2.1 Kriya Kayu dst</b>
	<b>4.3 Pariwisata</b>	<b>4.3.1 Akomodasi Perhotelan</b>
<b>5. AGRIBISNIS DAN AGROINDUSTRI</b>	<b>5.1 Agribisnis Produksi Tanaman</b>	<b>5.1.1 Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura</b>
		<b>5.1.2 Pengolahan Hasil Pertanian</b>
	<b>5.2 Agribisnis Produksi Ternak</b>	<b>5.2.1 Agribisnis Ternak Ruminansia</b>
<b>6. BISNIS DAN MANAJEMEN</b>	<b>6.1 Administrasi</b>	<b>6.1.1 Administrasi Perkantoran</b>
	<b>6.2. Keuangan</b>	<b>6.1.2 Akuntansi</b>



8

## **Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar**

# Prosedur Penyusunan Kompetensi Dasar Baru



# SKL dan KI Sekolah Dasar Kelas I

## Standar Kompetensi Lulusan

Memiliki [melalui menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan] perilaku yang mencerminkan sikap **orang beriman, berakhlak mulia, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam , di sekitar rumah, sekolah, dan tempat bermain**

Memiliki [melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta] **kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret terkait dengan yang ditugaskan kepadanya.**

Memiliki [melalui mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi] pengetahuan **faktual dan konseptual dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, humaniora, dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain**

## Kompetensi Inti Kelas I

Menerima dan menjalankan ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya.

Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

# KOMPETENSI DASAR

## Rumusan Kompetensi Dasar Agama Islam untuk SD Kelas I

Kompetensi Inti	KD Hasil 30-10-2012	Rumusan Kompetensi Dasar Usulan
<p><b>Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Al-Qur'an               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melafalkan huruf hijaiyah sesuai makharijul huruf</li> <li>2. Melafalkan Al- Qur'an Surat Al-Fatihah dan Al-Ikhlaf</li> <li>3. Menghafal Al- Qur'an Surat Al-Fatihah dan Al-Ikhlaf</li> <li>4. Membaca huruf hijaiyah berharakat sesuai makharijul huruf</li> </ol> </li> <li>2. Aqidah               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan enam Rukun Iman, dan arti dua kalimat syahadat</li> <li>2. Melafalkan dua kalimat syahadat</li> <li>3. Menghafal enam Rukun Iman, dan dua kalimat syahadat</li> </ol> </li> <li>3. Akhlak               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melafalkan do'a sebelum dan sesudah belajar</li> <li>2. Menghafal do'a sebelum dan sesudah belajar</li> <li>3. Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah belajar</li> <li>4. Menampilkan perilaku kasih sayang, hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga</li> </ol> </li> <li>4. Fiqih               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan 5 Rukun Islam</li> <li>2. Menghafal 5 Rukun Islam</li> <li>3. Menyebutkan arti dan macam-macam bersuci</li> <li>4. mempraktikkan tata cara bersuci</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca bismillah tiap kali akan melakukan kegiatan</li> <li>2. Mensyukuri karunia dan pemberian sebagai implementasi dari pemahaman Surat Al Fatihah dan Surat Al Ikhlas</li> <li>3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar sebagai bentuk pemahaman terhadap surat Al Fatihah dan Al Alaq ayat 1-5</li> <li>4. Bersuci sebelum beribadah</li> </ol>

# KOMPETENSI DASAR

## Rumusan Kompetensi Dasar Agama Islam untuk SD Kelas I

Kompetensi Inti	KD Hasil 30-10-2012	Rumusan Kompetensi Dasar Usulan
<b>Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</b>		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Selalu berterima kasih atas segenap pemberian sebagai implementasi dari pemahaman surat Al Fatihah</li><li>2. Memiliki perilaku bersih badan, pakaian, barang-barang, dan tempat sebagai implementasi pemahaman makna bersuci</li><li>3. Memiliki perilaku kasih sayang terhadap semua makhluk ciptaan Allah sebagai implementasi dari pemahaman surat Al Fatihah dan surat Al Ikhlas</li><li>4. Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman Surat Al Fatihah dan Surat Al Ikhlas</li><li>5. Memiliki perilaku rajin belajar sebagai implementasi dari pemahaman Surat Al 'Alaq ayat 1 s.d. 5</li></ol>

# KOMPETENSI DASAR

## Rumusan Kompetensi Dasar Agama Islam untuk SD Kelas I

Kompetensi Inti	KD Hasil 30-10-2012	Rumusan Kompetensi Dasar Usulan
<b>Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah</b>		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengenal Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaanNya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah</li><li>2. Mengenal makna dua kalimat syahadat</li><li>3. Mengenal Rukun Islam dan Rukun Iman ?</li><li>4. Mengenal makna doa sebelum dan sesudah belajar</li><li>5. Mengenal tata cara bersuci</li><li>6. Mengamati kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya</li><li>7. Mengenal sejarah sebelum dan setelah kelahiran Nabi Muhammad SAW</li></ol>

# KOMPETENSI DASAR

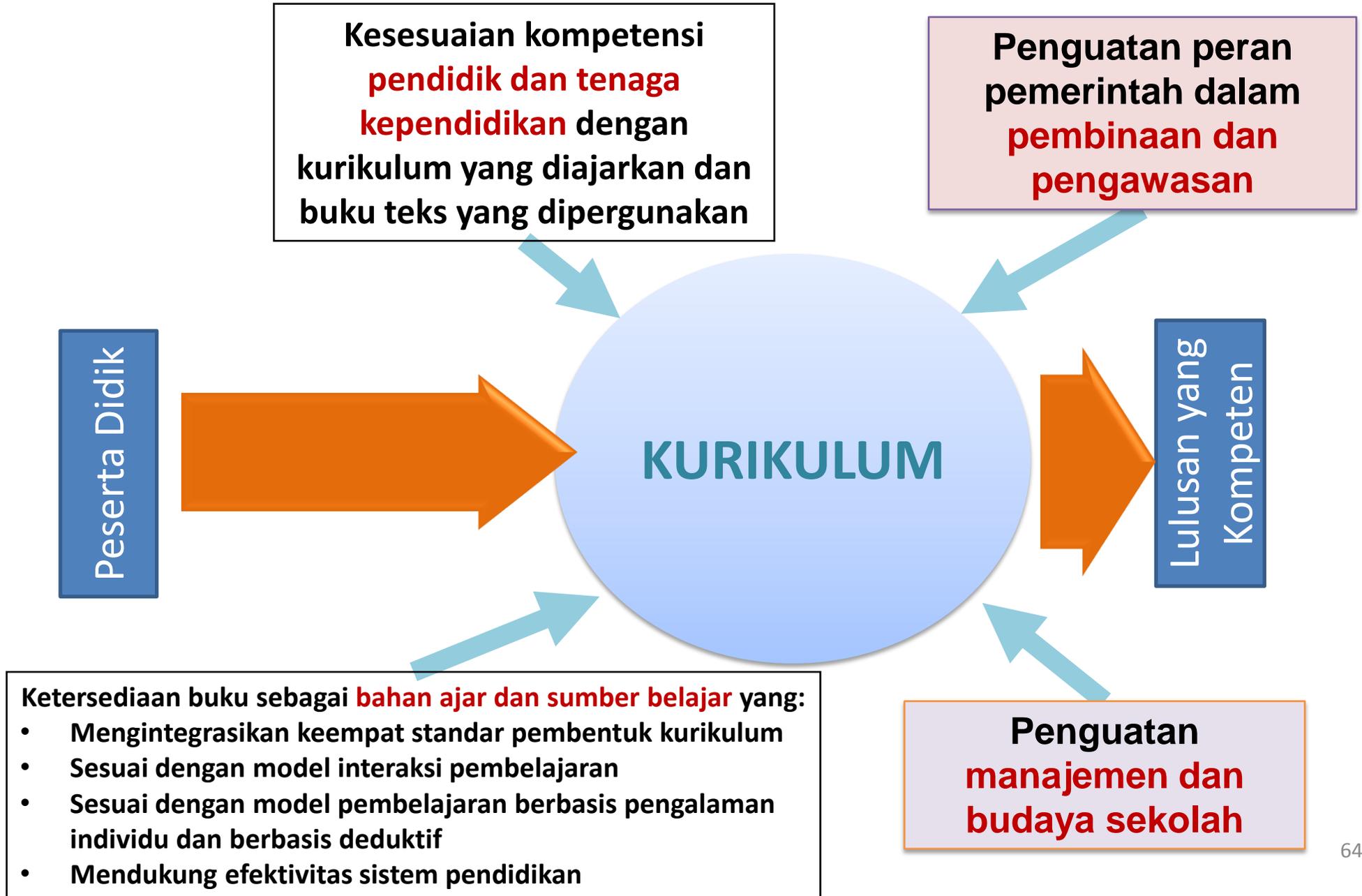
## Rumusan Kompetensi Dasar Agama Islam untuk SD Kelas I

Kompetensi Inti	KD Hasil 30-10-2012	Rumusan Kompetensi Dasar Usulan
<b>Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</b>		<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melafalkan huruf hijaiyah dengan jelas dan benar</li><li>2. Melafalkan dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas</li><li>3. Melafalkan surat Al Fatihah dan surat Al-Ikhlas dengan benar dan jelas</li><li>4. Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas.</li><li>5. Menunjukkan hafalan surat Al Fatihah dan surat Al Ikhlas dengan benar dan jelas</li><li>6. Mempraktekkan tata cara bersuci</li><li>7. Menceritakan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya</li><li>8. Menceritakan kisah yang terjadi sebelum dan setelah kelahiran Nabi Muhammad SAW</li></ol>

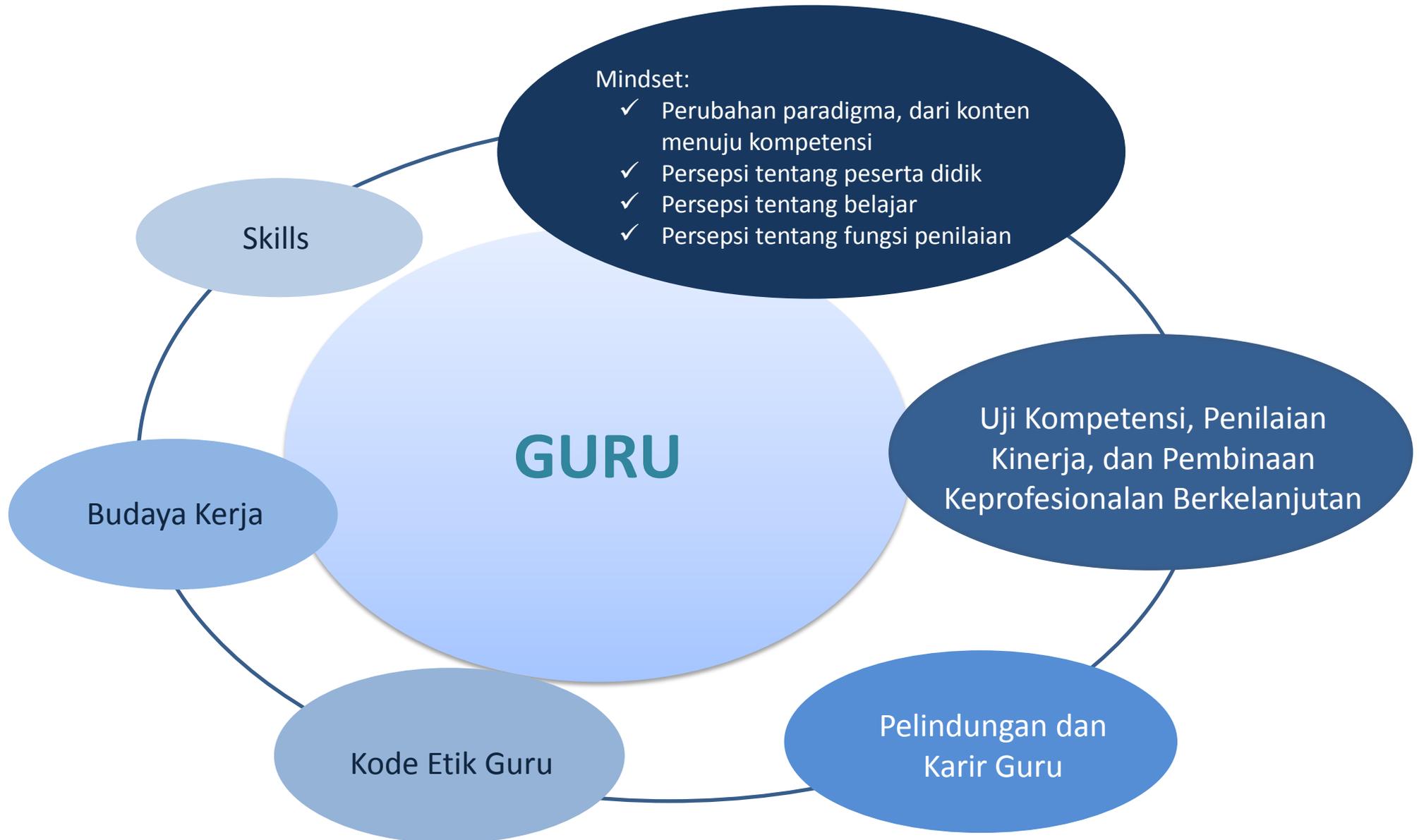
# 9

## **Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi Kurikulum**

# Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi Kurikulum



# Pengembangan Guru



# Sistem Implementasi Kurikulum

## IKLIM DAN BUDAYA SEKOLAH

KURIKULUM

Pendidik dan  
Tenaga  
Kependidikan

Sarana  
Prasarana

Lulusan yang  
Kompeten

MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN

10

## Strategi Implementasi

# Kerangka Implementasi Kurikulum

## Penataan Kurikulum

Perangkat Kurikulum

Perangkat Pembelajaran dan Buku Teks

## Implementasi Kurikulum

Implementasi Terbatas

Implementasi Meluas

Uji Publik dan Sosialisasi

pelatihan guru dan tenaga kependidikan

*Reflective Evaluation* (Validitas Isi, Akseptabilitas, Aplikabilitas, Legalitas) melalui diskusi internal Tim Inti, Tim Internal, Tim Pakar

*Formative Evaluation*

*Summative Evaluation*

**Des 2012**

- Kerangka Dasar
- Struktur Kurikulum dan Beban Belajar
- Kompetensi (SKL, KI, SKMP/K, KDMP)

**Mar 2013**

- Buku Babon Guru (Silabus, Panduan Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran)
- Buku Teks Pelajaran

**Juni 2013**

Implementasi Terbatas

**Juni 2016**

Penilaian menyeluruh terhadap pelaksanaan kurikulum baru secara nasional

**Alternatif :**

1. Dipilih beberapa kelas (I, IV, VII, X) untuk seluruh sekolah
2. Dipilih beberapa kelas (I, IV, VII, X) untuk beberapa sekolah

# Kelebihan Alternatif I

No	Kelebihan
1	Butuh waktu lebih singkat untuk menyiapkan: -Buku Teks -Pelatihan Guru -Administrasi Sekolah -Budaya Sekolah
2	Memudahkan proses pendampingan karena jumlah kelas masih relatif terbatas
3	Dapat dilakukan penyempurnaan untuk tahun berikutnya
4	Tidak menyebabkan perubahan ditengah jalan bagi peserta didik karena implementasi dimulai pada awal tahapan jenjang satuan pendidikan
5	Tidak mengganggu siswa yang sudah berada pada tahap akhir jenjang satuan pendidikan

11

## Jadwal

# Jadwal Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013

No	Kegiatan	Unit In Charge	Nov		Des				Jan				Pebr				Mar				Apr				Mei				Juni			
			3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Perumusan Kompetensi Inti	Balitbang	■	■																												
2	Perumusan Kompetensi Dasar	Balitbang	■	■																												
3	Finalisasi Kerangka Dasar	Balitbang	■	■																												
4	Finalisasi Struktur Kurikulum	Balitbang	■	■																												
5	Uji Publik	Balitbang		■	■	■																										
6	Revisi	Balitbang			■	■																										
7	Pemrosesan Permendikbud	Sekjen				■	■																									
8	Sosialisasi	BPSDMPK&PMP, Balitbang, dan Direktorat Terkait						■	■	■	■	■																				
9	Pengembangan Silabus	Balitbang		■	■	■	■	■																								
10	Pengembangan Panduan Guru	Balitbang			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																		
11	Penulisan Buku Teks	Balitbang					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
12	Tender Penggandaan Buku	Direktorat Terkait										■	■	■	■	■	■															
13	Penggandaan Buku	Direktorat Terkait															■	■	■	■	■	■										
14	Distribusi Buku Teks	Direktorat Terkait																	■	■	■	■	■	■	■	■						
15	Pelatihan guru	BPSDMPK&PMP															■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
16	Implementasi Kelas I, IV, VII, dan X Secara Nasional	Direktorat Terkait																										■				

**Mohon Arahan Bapak Wakil Presiden RI**